

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENGANTAR.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.	5
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.2. Landasan Teori	14
2.2.1. Teori Peran.....	14
2.2.2. Teori Tentang Pemuda.....	15

2.2.3. Teori Budaya.....	17
2.2.4. Teori Pewarisan Budaya.....	18
2.2.5. Teori Ketahanan Budaya	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1. Jenis Penelitian.....	22
3.2. Lokasi Penelitian.....	22
3.3. Subjek Penelitian.....	23
3.4. Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.4.1. Metode wawancara.....	24
3.4.2. Metode observasi.....	24
3.4.3. Metode studi pustaka	25
3.5. Analisis Data	25
3.5.1. Reduksi Data.....	25
3.5.2. Penyajian Data	26
3.5.3. Penarikan Kesimpulan.....	26
BAB IV GAMBARAN UMUM	27
4.1. Gambaran Geografis Kabupaten Banyumas	27
4.2. Gambaran Demografi Kabupaten Banyumas	28
4.3. Gambaran Sosial Budaya di Banyumas	30
4.4. Banyumas Sebagai Sebuah Entitas Budaya	32
4.5. Kesenian Wayang Kulit <i>Gagrag Banyumasan</i> dan Karakter Budaya Orang Banyumas	36
4.6. Perkembangan Wayang Kulit <i>Gagrag Banyumasan</i>	40

BAB V PERAN DALANG MUDA DALAM PELESTARIAN SENI PENTAS

WAYANG KULIT <i>GAGRAG BANYUMASAN</i>	45
5.1. Dalang Muda di Banyumas.....	45
5.2. Pewarisan Budaya Wayang Kulit <i>Gagrag Banyumasan</i> Pada Dalang Muda	49
5.2.1. Proses Pembelajaran Formal Pada Dalang Muda Banyumas.....	53
5.2.2. Proses Pembelajaran Non-Formal Pada Dalang Muda Banyumas...	55
5.3. Peran Dalang Muda dalam Pelestarian Seni Wayang Kulit <i>Gagrag Banyumasan</i>	56
5.3.1. Peran Dalang Muda Sebagai Pewaris Budaya	57
5.3.2. Peran Dalang Muda Sebagai Pelaku Budaya	60
5.3.3. Peran Dalang Muda Sebagai Pelestari Budaya	63
5.4. Hambatan dan Pendukung Dalang Muda dalam Pelestarian Wayang Kulit	71
5.4.1. Hambatan pelestarian wayang kulit	71
5.4.1.1. Perkembangan Jaman	71
5.4.1.2. Lemahnya <i>Political Will</i> dari Pemerintah	73
5.4.1.3. Kompetensi Dalang Muda	77
5.4.2. Faktor – Faktor Pendukung Pelestarian	81
5.4.2.1. Dorongan Individu Para Dalang Muda	82
5.4.2.2. Kultur dan Perilaku Sosial Masyarakat Banyumas	84
5.5. Kelestarian Seni Pentas Wayang Kulit di Banyumas oleh Dalang Muda	86

BAB VI IMPLIKASI PERAN DALANG MUDA DALAM PELESTARIAN SENI PENTAS WAYANG KULIT <i>GAGRAG BANYUMASAN</i> TERHADAP KETAHANAN BUDAYA DAERAH	92
6.1.Indikator - Indikator Ketahanan Budaya	92
6.1.1. Kesadaran dan Keterikatan Atas Identitas Budaya Daerah	93
6.1.2. Eksistensi Budaya Daerah Menghadapi Arus Budaya Asing	96
6.1.3. Keaslian Budaya dan Adaptasi di Tengah Perubahan Jaman	98
6.2. Implikasi Pelestarian Seni Pentas Wayang Kulit <i>Gagrag Banyumasan</i> oleh Dalang Muda Terhadap Ketahanan Budaya Daerah pada Masyarakat Banyumas	101
6.2.1. Penegasan Kembali Identitas Masyarakat Banyumas	102
6.2.2. Terbangunnya Kepercayaan Diri Generasi Muda Akan Budayanya	104
6.2.3. Pengenalan Karakter Manusia dan Filosofi Orang Banyumas	107
6.2.4. Konklusi Atas Ketahanan Budaya Daerah di Banyumas	112
 BAB VII KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	115
7.1.Kesimpulan	115
7.2.Rekomendasi	116
 DAFTAR PUSTAKA	118
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	123

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah institusi pendidikan di Kabupaten Banyumas tahun 2012	27
Tabel 4.2. Klasifikasi Karang Taruna Kabupaten Banyumas Tahun 2008	29
Tabel 6.1. Indikator-Indikator Ketahanan Budaya	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1. Klasifikasi pembelajaran forlman dan non-formal pada proses pembelajaran berdasarkan model yang ditempuh.....	52
Gambar 6.1. Sinden dalam pagelaran wayang dengan kolaborasi Sinden dari mancanegara,	100
Gambar. 6.3. Gambaran Sosok Tokoh Bawor (Banyumas) dengan Perbandingan Sosok Bagong (<i>Wetanan/Mataraman</i>)	111
Gambar. 6.4. Gambaran sosok Tokoh-Tokoh Punakawan (Semar, Gareng, Petruk dan Bawor/Bagong)	112